

ABSTRAK

Adi Maesaroh. 1155 030 004. The Accentual meaning in Jim Kim's speech: "Building The New Social Contract" based on the use of sentence stress. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: Drs. H.Abd. Hannan EF, M.Ag.; Dedi Sulaeman, S.S.,M.Hum.

Kata kunci: Pidato, Tekanan kalimat, Makna aksentual

Skripsi yang berjudul **The Accentual meaning in Jim Kim's speech: "Building The New Social Contract" based on the use of sentence stress** ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan tekanan kalimat pada pidato Jim Kim dan Makna apa yang timbul karena adanya penggunaan tekanan kalimat dalam pidato Jim Kim.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan dan menunjukkan kinerja sentence stress oleh Jim pada pidato berjudul "Building The New Social Contract" yang disampaikan di Cernex Auditorium, Stanford University pada tanggal 2 Oktober 2018, ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi menyiapkan dan mengorganisasikan data, mengeksplorasi data, mendeskripsikan temuan, coding data, mewakili dan melaporkan temuan dan menafsirkan makna temuan.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu peneliti menentukan bahwa makna aksentual adalah fokus makna yang timbul disebabkan oleh adanya penggunaan tekanan kalimat pada suatu kalimat. Banyak pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua menyangkal adanya tekanan kalimat, meskipun faktanya penutur asli bahasa Inggris memahami bagaimana menggunakan tekanan kalimat secara efektif. Kemudian, ada empat jenis stres dalam kalimat: stres tonik, stres empatik, stres kontrasif, dan stres informasi baru. Terdapat 38 data jenis stres kalimat, dengan subkategori sebagai berikut: 1) Stres tonik, dengan total enam item data; 2) Stres empatik, dengan 14 item; 3) Contrastive stress, dengan total 10 item data; dan 4) Informasi baru, dengan total delapan item data.